



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 1468-1476

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerapan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur)

Acep Ruswan^{1✉}, Primanita Sholihah Rosmana², Dinda Nurainun Fazrin³, Dwi Maulidawanti⁴, Ica Nurlaela⁵, Paola Pebriyanti⁶, Rika Febriyanti⁷, Shela Amelia⁸

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: acepruswan@upi.edu^{1✉}

Abstrak

Pada penelitian ini menggunakan studi literatur yang memiliki tujuan untuk menganalisis beberapa temuan, berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, jurnal dan artikel yang diterbitkan pada tingkat nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab kegunaan media video animasi, peningkatan motivasi, dan hasil belajar siswa setelah diimplementasikan media pembelajaran video animasi. Singkat kata, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa video animasi dapat menjadi media pembelajaran interaktif yang mempermudah proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan ataupun informasi mengenai materi yang disampaikan, dengan penggunaan media video animasi ini siswa memiliki kesempatan untuk lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung, meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Namun tantangan yang di hadapi oleh siswa yaitu mempertahankan motivasi belajarnya, karena beberapa pembelajaran masih sangat kompleks dan abstrak, sehingga dalam penelitian ini media video animasi merupakan solusi terhadap masalah yang terjadi, sehingga pembelajaran yang abstrak dapat tersampaikan dengan mudah dan dapat dipahami oleh siswa.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Video Animasi, Motivasi Belajar, Hasil Belajar*

Abstract

This research uses a literature study with the aim of analyzing several findings, based on the results of previous research, journals and articles published at the national level. This research aims to answer the usefulness of animated video media, increase motivation, and student learning outcomes after implementing animated video learning media. In short, the results of this research show that animated videos can be an interactive learning media that makes the learning process easier to convey messages or information regarding the material being presented. By using this animated video media, students have the opportunity to be more active when learning takes place, increasing motivation and results. student learning becomes better. However, the challenge faced by students is maintaining their learning motivation, because some learning is still very complex and abstract, so in this research animated video media is a solution to the problems that occur, so that abstract learning can be conveyed easily and can be understood by students.

Keywords: Learning Media, Animated Video, Learning Motivation, Learning Results

PENDAHULUAN

Topik menarik dan aktual yang sering dibicarakan adalah pendidikan. Pendidikan merupakan usaha manusia yang dilakukan dalam keadaan sadar yang tentunya diimbangi dengan tanggung jawab sehingga dapat mengembangkan potensinya pada diri siswa dan mencapai cita-cita pendidikan. Pendidikan juga diartikan sebagai usaha untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat mewujudkan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal tersebut, bertujuan agar siswa dapat aktif untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, meningkatkan spiritual keagamaan, kepribadian, akhlak yang baik, dan keterampilan.

Pendidikan di Indonesia seiring berjalannya waktu telah mengalami perubahan yang signifikan di segala aspeknya. Pendidikan tidak hanya mengandalkan metode pembelajaran konvensional saja yang menggunakan buku dan ceramah guru. Adanya kemajuan IPTEK dapat memberikan kebebasan pada guru dalam menciptakan media-media pembelajaran yang menarik dan kreatif. Dampak dari adanya kemajuan IPTEK khususnya dalam proses pembelajaran, salah satunya terdapat banyak sumber dan beberapa media pembelajaran yang memungkinkan untuk digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dapat mengefisiensi proses pembelajaran. Sumber dan media pembelajaran tersebut yang dapat digunakan guru bermacam-macam, misalnya seperti buku, slide, video, film, web, dan lain sebagainya. Adanya sumber dan media pembelajaran tersebut guru dituntut untuk memanfaatkan sebaik mungkin.

Media pembelajaran interaktif merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan interaksi siswa dan mendorong siswa agar lebih aktif pada saat kegiatan pembelajaran. Hal utama untuk meningkatkan media pembelajaran adalah teknologi. Teknologi dapat memungkinkan pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan, dan efisien dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Penggunaan media pembelajaran yang menggunakan teknologi di era 5.0 yang banyak menjadi pusat perhatian oleh para pendidik adalah media pembelajaran video animasi.

Video animasi sebagai salah satu media pembelajaran interaktif yang berkaitan dengan teknologi memiliki banyak sekali manfaat dalam kegiatan pembelajaran. Video animasi merupakan media yang di dalamnya terdapat informasi yang disampaikan secara visual dan interaktif karena di dalamnya menggabungkan elemen warna, gerak, suara, dan gambar sehingga dapat membuat pengalaman belajar yang menyenangkan. Pada dunia pendidikan, penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran interaktif telah menjadi perhatian oleh para pendidik untuk memanfaatkan potensinya. Penggunaan gambar yang bergerak dapat menggambarkan konsep-konsep yang sulit dijelaskan oleh pendidik menjadi lebih mudah dengan menggunakan video animasi.

Penggunaan video animasi yang mana sebagai media pembelajaran interaktif, memiliki kelebihan salah satunya adalah dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam berinteraksi dengan konten-konten pembelajaran. Hal ini mengartikan bahwa dengan penggunaan media ini setiap siswa diberikan kesempatan untuk dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman serta daya ingat mereka. Pada era pendidikan yang modern, penggunaan video animasi dapat sebagai potensi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Adanya motivasi belajar dalam proses pembelajaran merupakan aspek utama dan penting karena nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi belajar berperan untuk mengembangkan minat belajar dan mencapai hasil belajar pada saat proses pembelajaran. Tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam mempertahankan motivasi belajarnya adalah karena dalam pembelajaran masih sangat kompleks dan abstrak.

Dalam memecahkan masalah tersebut tentunya dengan penggunaan video animasi maka pembelajaran yang abstrak dapat tersampaikan dengan mudah dan dapat dipahami oleh siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Yuliansah, 2018) mengatakan bahwa motivasi siswa dapat ditingkatkan dengan penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran. Video animasi juga dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan meningkatkan minat belajar siswa. Penyampaian materi pembelajaran melalui media

pembelajaran video animasi yaitu dengan menggunakan konten-konten yang relevan, kontekstual, dapat menyampaikan cerita yang dapat memancing emosi siswa, dan dapat memberikan umpan balik secara langsung.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan video animasi memiliki banyak sekali manfaatnya diantaranya meningkatkan kualitas pembelajaran lebih baik dan mampu memecahkan berbagai masalah pembelajaran. Media pembelajaran audio visual (video) dapat membantu siswa memahami dan mengetahui secara jelas pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik atau guru. Guru juga lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajarannya dengan media video animasi ini. Video animasi dalam pembelajaran dapat pula membantu siswa tidak mengkhayal dan membayangkan materi saja, karena video animasi dapat membantu siswa memahami materi yang abstrak menjadi lebih konkret (Alifa dkk, 2021). Penggunaan media video animasi mampu mempermudah kesulitan anak pada saat kegiatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur. Penelitian studi literatur dapat dilakukan dengan mengumpulkan beberapa referensi yang terdiri dari penelitian terdahulu, hasil artikel dan jurnal, kemudian disusun untuk diambil kesimpulan. (Mardalis, 1999). Hasil gabungan dari beberapa penelitian terdahulu untuk menyimpulkan: (1) Bagaimana kegunaan media video animasi? (2) Bagaimana peningkatan motivasi siswa dalam menerapkan media video animasi? (3) Bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan media pembelajaran video animasi?

Metode dalam penelitian ini menerapkan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Memilih topik, (2) Mengkaji informasi, (3) Menentukan fokus penelitian, (4) Mengumpulkan sumber data, (5) Mempersiapkan penyajian data, (6) Menyusun laporan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis isi yang dapat digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang valid dan dapat diteliti kembali tergantung konteksnya (Krippendorff, 1993). Pada proses analisis terdapat pemilihan, perbandingan, kombinasi dan klasifikasi dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang sesuai. Pengendalian antar pustaka dan komentar dari pembimbing dilakukan untuk menjaga kelangsungan proses evaluasi dan menghadirkan informasi yang akurat sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman yang akan timbul karena kurangnya pustaka (Sutanto, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Video adalah teknologi yang dirancang supaya bisa mengambil, merekam, memproses, mengirimkan, serta mengatur pergerakan suatu gambar. Sebuah video adalah bentuk audio visual yang berisi objek dan suara asli atau yang ditransmisikan. Video mempunyai keunggulan secara jelas dalam menggambarkan objek bergerak yang dilengkapi dengan suara dan daya tarik yang unik. Seringkali video digunakan sebagai sarana dokumentasi atau hiburan, tetapi bisa juga digunakan untuk tujuan pendidikan. Video pun dapat menampilkan informasi, menggambarkan proses, dan menerangkan konsep yang kompleks. Media video animasi adalah media yang memanfaatkan pergerakan gambar dengan suara, mirip dengan film. Pendapat lain Media video animasi adalah media audio visual dengan menggabungkan gambar animasi yang dapat bergerak dengan diikuti audio sesuai dengan karakter animasi (Laily Rahmayanti, 2016). Dapat ditarik kesimpulan bahwa media video animasi mengacu pada media audiovisual yang berisi berbagai gabungan beberapa gambar. Konten animasi dapat disesuaikan antara gambar yang bergerak dengan suara yang diinginkan sebagai pengisi suatu karakter tersebut.

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang memiliki arti secara harfiah adalah "tengah", "perantara" atau "pengantar". Dalam bahasa Arab itu diartikan "*Wasail*", jamak dari "*Wasilah*" yaitu sinonim dari Al Wasath yang memiliki arti tengah juga. Arti tengah disini yaitu berada di 2 sisi atau posisinya ditengah maka diibaratkan sebagai pengantar atau penghubung dari 1 sisi ke sisi lainnya. Menurut Gerlach & Ely yang dikutip oleh Arsyad (2011) definisi media secara umum dalam pandangan ini, media diartikan sebagai elemen manusia dan materi yang membentuk suatu konteks yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam konteks ini yang menjadi sebuah media adalah guru, buku teks, dan lingkungan sekolah. Media juga diartikan sebagai sebuah saluran (channel) komunikasi (Heinin, dkk., 2002 dalam Wahyudi, N., 2014). Kemudian, media dianggap sebagai variasi komunikasi massa yang melibatkan sistem simbol dan infrastruktur produksi serta distribusi. (Palazon, 2022 dalam Wahyudi, N., 2014).

Media pembelajaran merupakan peralatan fisik yang digunakan untuk menyampaikan sebuah materi pembelajaran kepada peserta didik. Pembelajaran yang menciptakan situasi aktif yang edukatif yakni berisi interaksi antar guru dan siswa diartikan sebagai pembelajaran interaktif. Kaitannya dengan media Pembelajaran menggunakan media interaktif bertujuan untuk menjadikan proses pembelajaran lebih mudah dan mendorong guru untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam merancang metode

pembelajaran. Seels & Glasgow (dalam Wahyudi, N., 2014) mengelompokan media interaktif merupakan kelompok pilihan media teknologi mutakhir. Media teknologi mutakhir dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu media berbasis telekomunikasi dan media berbasis mikroprosesor. Media interaktif merujuk pada jenis media yang dapat dioperasikan oleh pengguna, memberikan kemampuan kepada mereka untuk memilih langkah atau konten yang diinginkan dalam proses selanjutnya.

Menurut Seels & Glasgow (dalam Wahyudi, N., 2014) media pembelajaran interaktif didefinisikan sebagai sistem pengajaran yang menyajikan materi berupa rekaman video dengan menggunakan pengendalian komputer kepada penonton. Pendekatan ini tidak hanya melibatkan penonton dalam mendengarkan suara dan melihat video, melainkan juga memberikan kemungkinan interaksi aktif dan juga memberikan respon yang aktif sehingga respon itu yang nantinya akan menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian. Secara singkatnya media pembelajaran interaktif adalah alat bantu atau benda yang bertujuan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan ataupun informasi mengenai materi yang disampaikan di sebuah proses pembelajaran dan memiliki interaktivitas dengan penggunaannya.

Media pembelajaran audio visual merupakan cara membuat atau menyampaikan materi menggunakan alat mekas serta teknologi untuk menyampaikan informasi audio visual (Suryani dkk, 2019, halaman. 52). Pembelajaran yang pemanfaatannya media audio visual merupakan pembuatan dan penggunaan materi yang pengimplementasiannya melalui indra pendengaran dan penglihatan serta tidak semuanya bergantung pada pemahaman tanda-tanda serupa. Menurut Arsyad (2020) Pembelajaran melalui media audio visual seperti penggunaan radio tape, kombinasi slide dan suara, dan lainnya. Media audio visual masa kini dapat menggunakan video untuk pembelajaran.

Media video pembelajaran merupakan media dengan menampilkan audio maupun visual yang berisi informasi (Norman, 2021). Video pembelajaran interaktif merupakan media pembelajaran yang ditampilkan secara audio visual yang di dalamnya terdapat interaksi atau hubungan antara siswa dengan medianya (Bissari dkk, 2021). Dalam pembuatannya, video pembelajaran butuh saran untuk membuat misalnya handphone, laptop, atau computer. Video pembelajaran interaktif karena berhubungan dengan teknologi yang digunakan oleh siapapun dan dimanapun. Video pembelajaran sering digunakan karena dapat menarik perhatian siswa. Guru harus lebih kreatif jika menggunakan video pembelajaran sebagai media agar tidak bosan dan siswa dapat memahami materi yang ada di video (Ghofur dkk, 2021). Sekarang, ketika dalam

pembelajaran harus menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan dan disukai oleh siswa supaya mudah untuk dipahami.

Kelebihan dari media audio visual, yaitu: 1) lebih efektif dalam penerima materi pembelajaran karena dapat membantu siswa dengan gaya belajar audio dan visual; 2) media audio visual memberikan pengalaman yang lebih nyata kepada siswa; 3) siswa tidak hanya membayangkan tapi dapat mendengar dan melihat langsung; dan 4) media audio visual lebih menarik dan menyenangkan untuk digunakan (Suryani dkk, 2019, halaman. 53).

Motivasi adalah keinginan diri seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan. Motivasi membuat seseorang akan melaksanakan apa yang ingin dilakukan dan disukai. Adanya keinginan belajar dapat membuat peserta didik termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara senang. Pada kenyataannya motivasi yang ada dalam peserta didik masih rendah, sehingga membuat peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Vidio animasi merupakan media pembelajaran yang menarik dan berbeda, sehingga membuat peserta didik termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Media vidio animasi dapat memberikan respon baik kepada peserta didik. Vidio animasi membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan suasana baru yang dirasakan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik bisa termotivasi dalam menyimak materi pembelajaran. Media vidio animasi merupakan media pembelajaran yang memiliki audio, vidio yang berisi gambar. Vidio animasi bertujuan untuk menciptakan rasa menyenangkan dan digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran vidio animasi peserta didik dengan mudah untuk mengakses kapanpun.

Media vidio animasi memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang dipelajari, karena dengan sajian materi yang bervariasi dapat membuat peserta didik tertarik dan fokus untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang baik dan tepat sesuai dengan karakteristik peserta didik, mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Membuat peserta didik tertarik dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media vidio animasi dapat membantu peserta didik yang awal mulanya mereka berfikir secara abstrak terhadap materi menjadi konkret, jelas dan mudah untuk dipahami.

Menggunakan media vidio animasi dapat berdampak positif pada semangat belajar peserta didik. Penggunaan media vidio animasi juga dapat membantu guru untuk memudahkan menyampaikan materi yang bermakna. Media vidio animasi dapat menginspirasi peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan membuat peserta didik

lebih fokus. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media video animasi dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.

SIMPULAN

Media video animasi merupakan media yang berisi suara dan gambar bergerak yang menggabungkan antara gambar animasi serta suara yang disesuaikan dengan karakter dari animasi yang dibuat. Media ini bisa menjadi media pembelajaran interaktif yang bisa mempermudah proses pembelajaran dalam memberi pesan ataupun penjelasan terkait muatan yang ingin disampaikan di sebuah proses pembelajaran dan memiliki interaktivitas dengan penggunaannya. Video pembelajaran dapat dikatakan interaktif karena berhubungan dengan teknologi yang dapat digunakan oleh siapapun dan dimanapun. Video pembelajaran animasi sering digunakan karena dapat menarik perhatian siswa dan berdampak positif pada semangat belajar peserta didik, serta mampu membantu guru untuk memudahkan proses penyampaian materi yang bermakna. Media video animasi dapat menginspirasi peserta didik terhadap materi yang dipelajari serta membuatnya lebih fokus. Pemanfaatan media video animasi dikatakan dapat meningkatkan motivasi serta semangat belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z. A., Fanani, M. I. D., Wali, G. Z., & Nadhifah, R. (2021). Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Efektif bagi Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi COVID-19. *JCommsci-Journal Of Media and Communication Science*, 4(2), 54-67.
- Agustiningih, A. (2015). Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 50-58.
- Andrasari, A. N., Haryanti, Y. D., & Yanto, A. (2022, October). Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kinemaster Bagi Guru Sd. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 4, pp. 76-83).
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Edisi Revisi. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Biassari, I., Putri, K. E., & Kholifah, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Kecepatan Menggunakan Media Video Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2322-2329.

- Ghofur, A., Nafisah, D., Eryadini, N., Astutik, N. F. W., & Suryanto, H. (2021). Pelatihan Pengembangan Desain Video Pembelajaran Interaktif. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 29-36.
- Hidayati, N., Roesdiana, L., & Sari, B. N. (2021). Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Animasi Materi Waktu pada Siswa SD. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 31-36.
- Irawan, T., Dahlan, T., & Fitriani, F. (2021). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 212-225.
- JAYA, I. (2023) Penerapan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Minat Belajar.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732-741.
- Nadia, N., Wardiah, D., & Kuswidyanarko, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Animasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Materi IP. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 133-139.
- Norman, N. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Video Pembelajaran Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(2), 101-115.
- Putra, I. P. D. P., Priantini, D. A. M. M. O., & Winaya, I. M. A. (2021). Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Interaktif Berbasis Tri Hita Karana untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(2), 325-338.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A., (2019). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi, N. (2014). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Studi Islam Panca Wahana*, 12(10), 84-94.